

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Perencanaan Sirkuit Nasional Minangkabau di Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman, dilatarbelakangi oleh keterbatasan infrastruktur olahraga otomotif yang memadai di Sumatera Barat dan potensi besar olahraga ini dalam mengembangkan bakat generasi muda. Kurangnya fasilitas balap yang aman sering kali memicu aktivitas balap liar, yang berdampak pada keselamatan masyarakat. Dengan meningkatnya kebutuhan akan fasilitas sirkuit berstandar internasional, pengembangan ini dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan olahraga otomotif sekaligus memanfaatkan potensi ekonomi lokal.

Melalui pengembangan sirkuit ini, diharapkan tercipta fasilitas olahraga otomotif yang mendukung pemberdayaan masyarakat lokal, membuka peluang baru dalam sektor pariwisata olahraga, dan memposisikan Lubuk Alung sebagai destinasi olahraga otomotif bertaraf internasional. Pendekatan desain yang mengutamakan keselamatan dan efisiensi akan menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan ini.

8.2 Saran

Dalam pengembangan Sirkuit Nasional Minangkabau, penting untuk mengutamakan pendekatan yang berfokus pada keselamatan, kenyamanan, dan keberlanjutan. Desain sirkuit harus memenuhi standar keselamatan internasional yang ditetapkan oleh FIM dan FIA, sementara fasilitas pendukung seperti pit building, tribun penonton, dan penginapan perlu dirancang secara efisien untuk memenuhi kebutuhan pembalap, tim, dan penonton. Dengan merancang fasilitas yang responsif terhadap kebutuhan pengguna dan masyarakat lokal, sirkuit ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan infrastruktur olahraga yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif yang luas, baik secara ekonomi maupun sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Colin Davies. (1988). *High Tech Architecture*. Rizzoli International Published.
- Gozalova, M., Shchikanov, A., Vernigor, A., & Bagdasarian, V. (2014). Sports Tourism. *Polish Journal of Sport and Tourism*, 21(2), 92–96. <https://doi.org/10.2478/pjst-2014-0009>
- Hassani, H., & Golizadeh, R. (2017). Using Sustainable Materials in the Design of Sports Halls in Order to Improve the Quality of Sports Spaces. *Journal of History Culture and Art Research*, 5(4), 247. <https://doi.org/10.7596/taksad.v5i4.601>
- kaba 12. (2020). *Sirkuit Balap Motor di Depan Mata-IMI Sumbar Dukung Penuh Nasrul Abit*. Kaba12.Com.
- Komang, N., Kusumayani, S. Y., Wardana, M. A., & Sutawa, G. K. (n.d.). *Pengembangan Destinasi Pariwisata dengan Adanya Sirkuit Mandalika Lombok Tengah*.
- Muthiah, R., Firzal, Y., & Aldy, P. (2020). SPORT CENTER DI PEKANBARU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIGH TECH CHARLES JENCKS. *Vitruvian Jurnal Arsitektur Bangunan Dan Lingkungan*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.22441/vitruvian.2020.v10i1.001>
- NORMES FIM POUR LES CIRCUITS FIM Standards for Circuits*. (n.d.). *permenparekraf-nomor-pm-53-tahun-2013*. (n.d.).
- Rahmadana, V., & Prakoso, H. A. (n.d.). PENYELENGGARAAN PAGELARAN OLAHRAGA BALAP DI SIRKUIT MANDALIKA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN NATION BRANDING INDONESIA. *Jurnal MODERAT*, 8(2).
- RPJMD Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021-2026*. (n.d.).
- Ruška, F., & Barišić, I. (n.d.). *RACING CIRCUITS AND THEIR GEOMETRIC DESIGN CHARACTERISTICS Hrvoje Kmoniček*. <https://doi.org/10.13167/2018.19.10>
- Yudit, L. M., Pratama, N., Wijayanti, I., Pd, S., Syuhada, K., Sos, S., & Sos, M. (n.d.). *DAMPAK PEMBANGUNAN SIRKUIT MANDALIKA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Kasus Masyarakat Sekitar Sirkuit Mandalika) THE IMPACT OF THE CONSTRUCTION OF THE MANDALIKA CIRCUIT TO THE ECONOMY OF SOCIETY (The Case of the Community Around Mandalika Circuit)*.